

ABSTRACT

Susanto, Nanang (2004). *The Influence of Committing Adultery on the Characters' Personality Development Seen in Graham Greene's "The Living Room"*. Yogyakarta. English Language Education Program, Language and Art Department, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

The Living Room is a play written by Graham Greene. It is a story about a couple who love each other. However, their love cannot go any further because what they do is an inappropriate action in society. Michael Dennis is a married man, while Rose Pemberton is a young girl about twenty years old. They commit adultery and it changes their personality. Adultery is only the turning point of the changes. The responses from the other characters toward the main characters start to arise only after the action is committed.

This study is intended to analyze the personalities of those main characters and the development of their personalities. This study considers the experience in committing adultery and how it influences the personalities of the characters. There are two formulated problems posed in this study, they are: (1) How do the facts of committing adultery revealed through the two main characters in *The Living Room*? (2) What are the influences of committing adultery on the characters' personality development in *The Living Room*?

Besides the book of *The Living Room* used as the primary source, this study also uses secondary sources. They cover some theories and references that are supportive and relevant with the study in order to support the analysis. Those secondary sources are: the theory of critical approach, the theory of character and characterization, an overview of man-woman relationship, and the theory of personality. Since the study of this thesis is concerned with the personality of the characters, it primarily uses psychological approach as the critical approach.

This study concludes that personality changes through experiences. The development is not merely in the behavior, but also the thinking quality of each character. Though, from the surface examination of the characters, this study finds that they change into people who are unhappy, but the quality of thinking is developed. They not only run after the joy anymore, but also already have considered the values believed by people around them. Their personality developments have been strongly influenced by their experience of committing adultery and the uncertainty of the future.

The facts of committing adultery are brought in the play through the conversation and the action of the characters. Besides from Rose's confession to her uncle, the fact of adultery is revealed in an indirect way. The adultery itself changes her to be a better person with more maturity because she has tried hard to find the balance between her needs for pleasure and the society's norms. For Michael Dennis, committing adultery has brought him to an understanding that love is not all about the pleasure, but also considering the other factors in life. Committing adultery has formed those characters into people whose feeling are unhappy, yet grown more mature.

ABSTRAK

Susanto, Nanang (2004). *The Influence of Committing Adultery on the Characters' Personality Development Seen in Graham Greene's "The Living Room"*. Yogyakarta. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

The Living Room adalah sebuah pertunjukan drama yang ditulis oleh Graham Greene. Cerita ini menceritakan tentang sepasang kekasih yang saling mencintai. Akan tetapi, cinta mereka tidak bisa dilanjutkan lebih jauh karena apa yang mereka lakukan adalah sesuatu yang tidak pantas menurut masyarakat. Michael Dennis sudah menikah sementara Rose Pemberton adalah seorang gadis berumur dua puluh tahun. Mereka berzinah dan tindakan tersebut merubah kepribadian mereka. Perzinahan hanyalah titik kunci perubahan diri mereka karena tanggapan dari tokoh lainnya terhadap tokoh utama muncul setelah perzinahan tersebut dilakukan.

Studi ini dimaksudkan untuk menganalisa kepribadian dari para tokoh utama dan perkembangan kepribadian mereka. Studi ini menekankan pada pengalaman zinah dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi kepribadian para tokoh. Ada dua rumusan masalah, yaitu: (1) Bagaimana bukti-bukti perzinahan ditampilkan melalui dua tokoh utama *The Living Room*? (2) Pengaruh – pengaruh apa dari perzinahan terhadap perkembangan kepribadian dua tokoh utama *The Living Room*?

Selain buku *The Living Room* yang digunakan sebagai sumber utama, studi ini juga menggunakan sumber-sumber tambahan seperti teori-teori dan referensi yang mendukung dan berkaitan untuk mendukung analisa. Sumber-sumber tambahan tersebut adalah teori tokoh dan penokohan, gambaran hubungan pria-wanita, dan teori kepribadian. Karena studi dalam skripsi ini mengacu kepada kepribadian kedua tokoh utama, maka digunakan pendekatan psikologi.

Studi ini berkesimpulan bahwa kepribadian berubah karena suatu pengalaman. Perkembangan tidak hanya terjadi dalam perilaku, tapi juga kualitas berpikir masing-masing tokoh. Dari pengamatan sekilas terhadap para tokoh, studi ini menemukan bahwa mereka berubah menjadi orang-orang yang tidak bahagia tapi memiliki kualitas berpikir yang berkembang. Mereka tidak lagi menhgejar kesenangan tapi mulai maemikirkan nilai-nilai yang diyakini oleh orang-orang di sekitar mereka. Perkembangan kepribadian mereka sangat dipengaruhi oleh pengalaman zinah mereka dan ketidak pastian masa depan.

Bukti-bukti perzinahan dibawakan dalam pertunjukan drama melalui percakapan dan tindakan para tokoh. Selain dari pengakuan Rose terhadap pamannya, bukti-bukti lainnya diungkapkan secara tidak langsung. Tindakan zinah itu sendiri merubah dirinya menjadi seseorang yang lebih baik dan dewasa karena ia beusah keras untuk menemukan keseimbangan antara kaesenangan pribadi dan norma-norma masyarakat. Sedangkan bagi Michael Dennis, perbuatan zinah tersebut telah menghantar dia ke dalam sebuah pengertian bahwa cinta bukan hanya kesenangan, tapi juga mempertimbangkan aspek lain dalam hidup. Tindakan yang mereka lakukan telah membuat mereka tidak bahagia, tapi lebih dewasa.